

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Y. (2019). *Prostitusi: kisah 60 daerah di Indonesia*. Malang: Airlangga University Press.
- Adang, A. d. (2010). *Pembaharuan Hukum Pidana Reformasi Hukum Pidana*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Agista, D. E. (2021). *Analisis Regenerasi Tenaga Kerja Pertanian di Desa Duren*. Yogyakarta: Skripsi Geografi Lingkungan, UGM.
- Anderson, S. (2002). Prostitution and sexual autonomy: Making sense of the prohibition of prostitution. *Ethics*, 748-780.
- Attwood, F. (2005). Fashion and passion: Marketing sex to women. *Sexualities*, 392-406.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Kabupaten Semarang dalam Angka 2017*. Kabupaten Semarang: BPS.
- BPS. (2021). *Kecamatan Bandungan Dalam Angka 2021*. Kabupaten Semarang: Badan Pusat Statistik.
- Caswanto. (2016). *Tindak Pidana Prostitusi yang Diusahakan dan Disediakan oleh*. Bandung: Universitas Pasundan.
- Cheo, S. Y., & dkk. (2013). Does Legalized Prostitution Increase Human Trafficking? *World Development*, 67-82.
- Cho, S. Y., Dreher, A., & Neumayer, E. (2013). Does Legalized Prostitution Increase Human Trafficking? *World Development Vol. 41*, 67-82.
- Coy, M., Wakeling, J., & Garner, M. (2011). Selling sex sells: Representations of prostitution and the sex industry in sexualised popular culture as symbolic violence. *Women's studies international forum*, Vol. 34. No. 5.
- Creswell, W. (2010). *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, W., J., & Poth., C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.
- Dasman, H., Firdawati, F., & Sulrieni, I. N. (2018). Floating Prostitution and the Potential Risk of HIV Transmission in a Religious Society in Indonesia. *Indian journal of public health research & development*, 334-338.
- Demartoto. (2013). The existence and the effect of sex tourism habitus in Bandungan, Central Java, Indonesia. *Asian Social Science 9.15*, 93.

- dprdjatengprov. (2020, 8 1). Diambil kembali dari dprd.jatengprov.go.id:
<https://dprd.jatengprov.go.id/2020/01/08/kabupaten-semarang-zona-merah-kasus-hiv-aids/>
- Dye, T. R. (2013). *Understanding Public Policy*. Pearson.
- Erviantono, T. (2021). Menegosiasikan Eksotika : Rasialitas, Gender, dan Seksualitas dalam Praktik Kuasa Ketubuhan. *Doktoral Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada Repository*.
- Faesal, S. (2002). *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Fatoni, A. (2002). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunna Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ferris, J. M. (1998). The Role of the Nonprofit Sector in a Self Governing Society. *International Journal of Voluntary and Nonprofit Organizations*, 2.
- Gunawan, F. R. (2003). *Mengebor Kemunafikan: Inul, Sex, dan Kekuasaan*. Yogyakarta: Kawan Pustaka.
- Hartono, A. (2009). Faktor Risiko Kejadian Penyakit Menular Seksual (PMS). *Skripsi Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Hermawanti, M., & Rinandari, H. (2003). Penguatan dan Pengembangan Modal Sosial Masyarakat Adat. *IRE*.
- <https://regional.kompas.com/>. (2015, 01 30). *News Regional*. Diambil kembali dari
<https://regional.kompas.com/read/2015/01/30/15272561/Semarang.Terbitkan.Perda.Perlindungan.Perempuan.dan.PSK>
- Hull, d. (2013). *Pelacuran di Indonesia Sejarah dan Perkembangan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Ilham, A. (2016). Dinamika Pemberdayaan Perempuan Pekerja Seks Komersial Dalam Upaya Menanggulangi HIV dan AIDS Melalui Sekolah Sore. *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Gadjah Mada*.
- Industri.kontan.co. (2021, 12 22). *kontan.co.id*. Diambil kembali dari
<https://industri.kontan.co.id/news/mengenal-sejarah-museum-kereta-api-ambarawa>
- Isnaeni, N., Laksono, B., & Deliana, S. M. (2017). Hubungan antara Pengetahuan, Pola Asuh Permisif, Tayangan Pornografi, dan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Seks Remaja yang Menggunakan Jasa WPS

- (Wanita Penjaja Seks) di Bandungan Kab. Semarang. *Public Health Perspective Journal*, 2(1).
- JatengTribunNews. (2020, 2 4). Diambil kembali dari <https://jateng.tribunnews.com/2020/02/04/karaoke-bandungan-ada-yang-tak-berizin-pemkab-semarang-beri-teguran-tertulis>
- Jones, S. (2007). Should Prostitution Be Legalised and Regulated? *British Medical Journal* , 334.
- Kartono. (2005). *Pelacuran Indonesia*. Jakarta: Sinar Harapan.
- KJ, A. (1971). The economic implications of learning by doing. *Palgrave Macmillan*, 131-149 .
- Koentjoro. (1999). Is Prostitution Social Disease? *Psychology*, 1-12.
- Koentjoro. (2004). *Pelacuran Indonesia*. Yogyakarta: Tinta.
- Lidwina Mahesa, S. H. (2021). Ketika Aku Memilih Menjadi Ayam Kampus:Studi Dramaturgi Mengenai Pekerja Seks Mahasiswa di. *Universitas Gadjah Mada Repository*.
- Liputan6. (2019, 07 29). 12 Negara dengan Bisnis Prostitusi Terbesar di Dunia, Ada Nama Indonesia. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
- Maani, K. (2013). Pergulatan Antara Ekonomi dan Politik Dalam Prespektif Public Choice. *TINGKAP Vol.IX No.2*, 156-166.
- Markhov, G., & Kenarov, D. (2018). Prostitution. *Ploughshares* 44.3, 179-190.
- Maulidya, I., Musthofa, S. B., & Indraswari, R. (2021). Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Remaja Awal Di Lingkungan Prostitusi Bandungan Kabupaten Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(3), 287–293. <https://doi.org/10.14710/jkm.v9i3.29341>
- Moleong, L. (2010). *Metodologi Penelitian. Kualitatif* . Bandung: Remadja Karya.
- Mulati, T. S. (2016). Perilaku Pekerja Seks Komersial Terhadap Pencegahan Penyakit Menular Seksual Di Lokalisasi Kalinyamat Bandungan. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*, 1(1), 40–47. 10.37341/jkkt.v1i1.28
- Mulyaningrum, F. M., & Puspita, R. (2016). Perilaku Pencegahan IMS, HIV dan AIDS Wanita Pekerja Seksual Tidak Langsung di Pub, Karaoke, dan Café di Bandungan Kabupaten Semarang. *The Shine Cahaya Dunia Kebidanan*, 1(2).
- Nasional.okezone.com. (2021, 12 22). *Ternyata Segini Jumlah PSK di Indonesia, Angkanya Mencengangkan!* Diambil kembali dari Nasional.okezone.com:

- <https://nasional.okezone.com/read/2021/12/22/337/2521124/ternyata-segini-jumlah-psk-di-indonesia-angkanya-mencengangkan>
- Naryoso. (2014). Model Komunikasi strategis untuk Mengatasi Teror HIV Pada Kelompok Pekerja Seks Komersial (PSK) Bandungan. *Pengembangan Humaniora*, 1.
- Nugroho, & Rusyidi. (2018). Penanganan Pekerja Seks Komersial di Indonesia. *Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, (hal. 303-313).
- Nugroho, R. (2014). *Public Policy*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
Relationships Between Indigenous Karampuang Communities and the Government Tompobulu village sub Bulupoddo Sinjai District).
Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Nussbaum, M. C. (1998). Whether from reason or prejudice": taking money for bodily services." . *The Journal of Legal Studies*, 693-723.
- Purwadi. (2013). *Sejarah Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta: Unniversitas Negeri Yogyakarta.
- Rakasiwi. (2018). *Angelo Sebagai Sumber Utama Nafkah Keluarga*. Salatiga: Skripsi IAIN Salatiga.
- Ramadhani, H. W. (2012). Geliat Pekerja Seks di Bawah Tekanan Perda. *Skripsi Universitas Gadjah Mada Repository*.
- regional.kompas.com. (2014, Juni 23). *KPA Semarang: PSK Bandungan Terbanyak Kedua Setelah Dolly*. Diambil kembali dari regional.kompas.com:
<https://regional.kompas.com/read/2014/06/23/153500KPA.Semarang.PK.Bandungan.Terbanyak.Kedua.Setelah.Dolly>.
- Republika.co.id. (2020, 1 20). *Berita*. Diambil kembali dari
<https://www.republika.co.id/berita/q4eo8r399/kabupaten-semarang-intensifkan-penjaringan-pengidap-hiv>
- Rukmanah, & dkk. (2020). Deviations in the Community 6.4. *Law Research Review Quarterly*, 349-360.
- Saadah, M. N., & Larasaty, N. D. (2021). Gambaran Wanita Pekerja Seksual (WPS) Dalam Melakukan Pemeriksaan HIV/AIDS Voluntary Counselling &Testing (VCT) di Bandungan, Jawa Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 4.
- Settegast, S. (2018). Prostitution and the Good of Sex. *Social Theory and Practice*, 377-403.

- Setyoko. (2011). *Pekerja Seks Komersial Ditinjau dari Presepsi Masyarakat dan Dampak Sosialnya*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Subroto, S. H. (1999). *Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif*. Bandung: IKIP.
- Syafiie, & dkk. (2006). *Ilmu Administrasi Publik: Teori, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tarbiyah, E. C. (2010). Wacana Pajak Pekerja Seks Komersil di Media Cetak Lokal. *Tesis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Gadjah Mada*.
- Totikidis, Vicky, A. A., & Francis., R. (2005). *The concept of community governance: a preliminary review*.
- TribuNews. (2014, 8 30). Diambil kembali dari
<https://m.tribunnews.com/regional/2014/08/30/warga-bandungan-semarang-gerah-penyebaran-waspada-hiv aids?page=2>
- Tylor, M. (2015). Harms of production: theorising pornography as a form of prostitution. *Women's Studies International Forum*, 114–123.
- ungarannews. (2020, 8 2). *Sekitar 50 Karaoke di Bandungan, Yang Punya Izin Sekitar 19 Karaoke*. Diambil kembali dari ungarannews.com:
<https://ungarannews.com/2020/02/08/sekitar-50-karaoke-di-bandungan-yang-punya-izin-tdup-hanya-19-karaoke/>
- Ungarannews. (2020, 8 2). *Ungaranwes.com*. Diambil kembali dari Ungaranwes.com: <https://ungarannews.com/2020/02/08/sekitar-50-karaoke-di-bandungan-yang-punya-izin-tdup-hanya-19-karaoke>.
- Wagenaar, H., Amesberger, H., & Altink, S. (2017). Challenges of prostitution policy. Dalam H. Wagenaar, H. Amesberger, & S. Altink, *Designing Prostitution Policy* (hal. 27-66). Bristol: Policy Press.
- Weitzer, R. (2007). Prostitution: Facts and fictions. *Context*, 28-33.